

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia pendidikan memegang peran penting dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Dengan adanya pendidikan, maka akan menghasilkan generasi - generasi penerus bangsa yang berkualitas. Proses yang ada didalam pendidikan juga dilakukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Menurut I Wayan (2019:30) “dalam proses pendidikan juga harus mengedepankan penanaman karakter bangsa yang telah diatur didalam Undang-Undang Negara Indonesia untuk memberikan arah terhadap pelaksanaan dan perkembangan pendidikan di masa yang akan datang”.

Pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan. Oleh karena itu komponen-komponen yang ada dalam proses pendidikan seperti siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan serta sarana penunjang lainnya harus terkoordinasi dan bekerjasama dengan baik (Azwar, 2003).

Hasil observasi yang telah dilakukan yaitu terdapat kendala yang dihadapi siswa/i di SMAN 5 Langsa dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena proses pembelajaran yang sering digunakan hanya berpusat pada guru (teacher centered) sehingga kurang menarik perhatian siswa. Diketahui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) Biologi kelas XI IPA di SMAN 5 Langsa yaitu 70, tetapi hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang maksimal karena masih berada dibawah nilai KKM. Jadi sebaiknya dalam pembelajaran dilakukan suatu pengembangan agar terciptanya suasana pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) yang dapat dijadikan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan dengan model pembelajaran *Direct Instruction* (DI) ini, diketahui berhasil diterapkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena penerapan model ini dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran dan suasana belajar juga lebih menyenangkan. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul yaitu: “Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* (DI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas XI SMAN 5 LANGSA”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model *Direct Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 5 Langsa?
2. Seberapa besar peningkatan penerapan model *Direct Instruction* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 5 Langsa ?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA N 5 Langsa menggunakan penerapan model *Directy Instruction*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa kelas XI SMA N 5 Langsa dengan penerapan model pembelajaran *Direct Instruction*.

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Bagi Siwa, dapat meningkatkan kemampuan pemahaman Sistem Gerak Pada Manusia di kelas XI SMA N 5 Langsa
2. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk memilih model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti. dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai syarat lulus untuk mendapatkan gelar S1.
4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

1.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan penulis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Direct Instruction* (DI) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 5 Langsa.
2. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat meningkatnya hasil belajar siswa dengan penerapan model *Direct Instructions* (DI) terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPA di SMAN 5 Langsa.